

**PENGARUH PENDAPATAN, KONTROL DIRI,
RELIGIOSITAS DAN JUMLAH ANGGOTA
KELUARGA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI
RUMAH TANGGA MUSLIM DI DESA TEGALSARI
KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

LUBHENA MARWAH MAWADAH

NIM 4117336

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGARUH PENDAPATAN, KONTROL DIRI,
RELIGIOSITAS DAN JUMLAH ANGGOTA
KELUARGA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI
RUMAH TANGGA MUSLIM DI DESA TEGALSARI
KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

LUBHENA MARWAH MAWADAH

NIM 4117336

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Lubhena Marwah Mawadah**

NIM : **4117336**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan, Kontrol Diri, Religiositas dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim di Desa Tegalsari, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Dengan pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 05 Desember 2023

Yang Menyatakan



Lubhena Marwah Mawadah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Lubhena Marwah Mawadah

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c/q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan Naskah Skripsi Saudari :

Nama : **Lubhena Marwah Mawadah**
NIM : **4117336**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan, Kontrol Diri, Religiositas dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Perilaku**

Naskah tersebut memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 01 Desember 2023
Pembimbing


Happy Sista Devy, M.M
NIP.199310142018012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Lubhena Marwah Mawadah**
NIM : **4117336**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan, Kontrol Diri, Religiositas, dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim di Desa Tegalsari, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang**
Dosen Pembimbing : **Happy Sista Devi, M.M**

Telah diujikan pada Senin 18 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Muhammad Aris Safi'i, M.E.I
NIP. 19851012 201503 1 004

Penguji II

Ulfa Kurniasih, M.Hum
NIP. 19931001 202012 2 027

Pekalongan, 19 Desember 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Sista Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

أنا أريد وأنت تريد والله يفعل ما يريد

(Aku punya keinginan dan kamu punya keinginan tapi keinginan Allah-lah yang berlaku)

“Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh Allah benar-benar Maha pengampun lagi Maha Penyayang.”

(QS. An-Nahl :18)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta Salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Almarhum Bapak dan Ibu tercinta terimakasih atas segala kasih sayang, cinta dan doa yang selalu mengiringi setiap langkahku, selalu memberi dukungan penuh dalam setiap perjalanan meraih cita-cita serta segalanya yang tidak dapat diungkapkan..
2. Keluarga tercinta terutama kakak-kakaku terimakasih atas kasih sayang, perhatian,doa, dan dukungannya.
3. Bapak Ahmad Dzulfikar, M.Pd dan Ibu Happy Sista Devi, M.M selaku dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dosen wali, dosen pengajar, dan semua pihak yang telah berkenan mendidikku, semoga amal baiknya mendapat balasan dengan berlipat ganda dari Allah SWT.
5. Sahabat saya yang selalu mengajarkan makna sebuah kebersamaan, yang senantiasa memberikan semangat.
6. Seseorang yang aku temui di tahun 2019, terimakasih atas kasih sayang, perhatian,doa, dan dukungannya.
7. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan 2017.
8. Seluruh informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Pihak pengurus Desa yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu serta mengijinkan penelitian.
10. Semua pihak yang mendukung dalam selesainya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu.
11. Dan untuk diriku sendiri, terima kasih telah berjuang sejauh ini.

ABSTRAK

Lubhena Marwah Mawadah. Pengaruh Pendapatan, Kontrol Diri, Religiositas dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim di Desa Tegalsari, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang.

Perilaku konsumsi merupakan tindakan yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh seseorang, kelompok atau organisasi dalam memperoleh dan menggunakan suatu barang atau jasa. Perilaku konsumsi hal yang patut diperhatikan dalam aktivitas pemenuhan kebutuhan. Pada hakikatnya kebutuhan seseorang itu selalu meningkat, namun kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan terbatas. Konsumsi menurut Islam bertujuan tidak hanya mencari kepuasan semata, tapi lebih mempertimbangkan aspek masalah yang menjadi tujuan syariat Islam. Fenomena konsumsi yang semakin beragam karena pesatnya perkembangan zaman, mengakibatkan manusia sering kali kesulitan dalam hal menentukan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang tidak terlalu dibutuhkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data kuesioner dengan populasi masyarakat muslim di Desa Tegalsari, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* yaitu *cluster area* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 96 responden. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dengan bantuan *SPSS 22*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan, kontrol diri, religiositas dan jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap perilaku konsumsi rumah tangga muslim di desa Tegalsari. Kemudian secara simultan, variabel pendapatan, kontrol diri, religiositas dan jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap perilaku konsumsi rumah tangga muslim di desa Tegalsari.

Kata Kunci : Pendapatan, Kontrol Diri, Religiositas, Jumlah Anggota Keluarga dan Perilaku Konsumsi

ABSTRACT

Lubhena Marwah Mawadah. The Influence of Income, Self-Control, Religiosity and Number of Family Members on the Consumption Behavior of Muslim Households in Desa Tegalsari, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang.

Consumption behavior is an action related to the decision-making process carried out by a person, group or organization in obtaining and using a good or service. Consumption behavior is something that should be considered in activities to fulfill needs. In essence, a person's needs always increase, but the ability to achieve something desired is limited. According to Islam, consumption aims not only to seek satisfaction, but also to consider the *maslahah* aspect which is the goal of Islamic law. The phenomenon of consumption is increasingly diverse due to the rapid development of the times, resulting in people often having difficulty in determining what is a need and what is not really needed.

This research uses a quantitative approach using a questionnaire data collection method with a population of Muslim communities in Desa Tegalsari, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang. The sampling technique used a probability sampling method, namely cluster area, and a sample size of 96 respondents was obtained. The data analysis technique uses multiple linear regression tests with the help of SPSS 22.

The results of this study show that partially the variables income, self-control, religiosity and number of family members influence the consumption behavior of Muslim households in Tegalsari village. Then simultaneously, the variables income, self-control, religiosity and number of family members influence the consumption behavior of Muslim households in Desa Tegalsari.

Keywords : Income, Self Control, Religiosity, Number of Family and Consumption Behavior

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena atas Karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari masa perkuliahan hingga pada tahap penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.M,M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Tamamudin, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
5. Bapak Ahmad Dzulfikar, M.Pd dan Ibu Happy Sista Devi, M.M selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan selama proses penyusunan sekripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

7. Pihak pengurus Desa yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu serta mengijinkan penelitian.
8. Seluruh informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu Semua pihak yang mendukung dalam selesainya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu.

Akhir kata, saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 05 Desember 2023

Penulis,



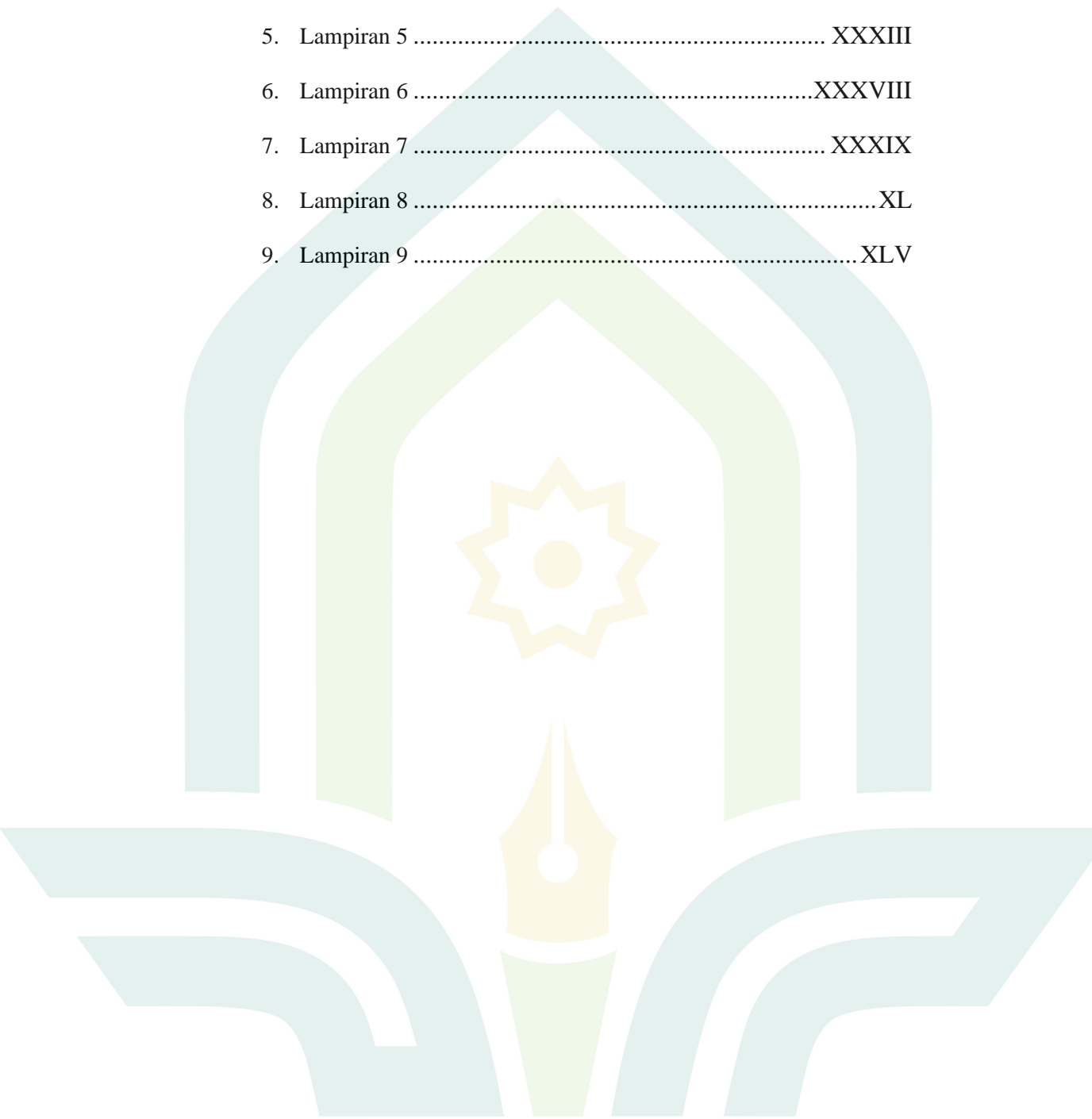
Lubhena Marwah Mawadah
NIM. 4117336

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Landasan Teori	9

B. Telaah Pustaka.....	27
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Pendekatan Penelitian.....	38
C. Setting Penelitian.....	38
D. Variabel Penelitian	38
E. Populasi dan Sampel.....	39
F. Sumber Data	46
G. Teknik Pengumpulan Data	46
H. Metode Analisis Data	47
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Desa Tegalsari.....	51
B. Deskripsi Responden	54
C. Analisis Deskriptif.....	58
D. Analisis Data.....	64
E. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP.....	83
A. Simpulan.....	83
B. Saran	83
C. Keterbatasan Penelitian	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	I
1. Lampiran 1	I
2. Lampiran 2	VIII
3. Lampiran 3	XXII

4. Lampiran 4	XXXII
5. Lampiran 5	XXXIII
6. Lampiran 6	XXXVIII
7. Lampiran 7	XXXIX
8. Lampiran 8	XL
9. Lampiran 9	XLV



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987 Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	s	Es (dengan titik diatas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es(dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
َؤ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذَكَرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَؤُلَاءِ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...  ...	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
...  ...	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
...  ...	Hammah dan wawu	U	U dan garis di atas

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -raudah al-attfal

	-raudatulafal
المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	-al-Madinah al-Munawwarah
	-al-Madinatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	-talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-rabbana
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-hajj

6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ء. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf

yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badi'u

الجَلالُ - al-jalalu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuzuna

الْأَنْوَاءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

إِنَّ -inna

أَمِرْتُمْ -umirtu

أَكَلٌ -akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنشَاءَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallahuwakhairar-raziqin

Wainnallahalahuwakhairraziqin

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kailawa-almizan

Wa auf al-kailawalmizan

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

Ibrahim al-Khalil

Ibrahimul-Khalil

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillahimajrehawamursaha

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلٌ

Walillahi 'alan-nasihijju albaiti

Walillahi 'alan-nasi hijjulbaiti

manistata 'ailaihisabila

manistata 'ailaihisabila

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulisdengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa ma Muhammadunillarasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi'a linnasi

Syahru Ramadan al-lazifih al-

Qur'anu Syahru Ramadan al-

laziunzilafihil Qur'anu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ

Walaqadra'ahubil-ufuq al-mubin

Walaqadra'ahubil-ufuqil-mubin

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillahirabbil al-'alamin

Alhamdulillahirabbilil ‘alamin

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَضْرُ مِنْ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Nasrunminallahi wafathunqarib

اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Laillahi al-amrujami'an

Laillahil-amrujami'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallahabikullisyai'in 'alim

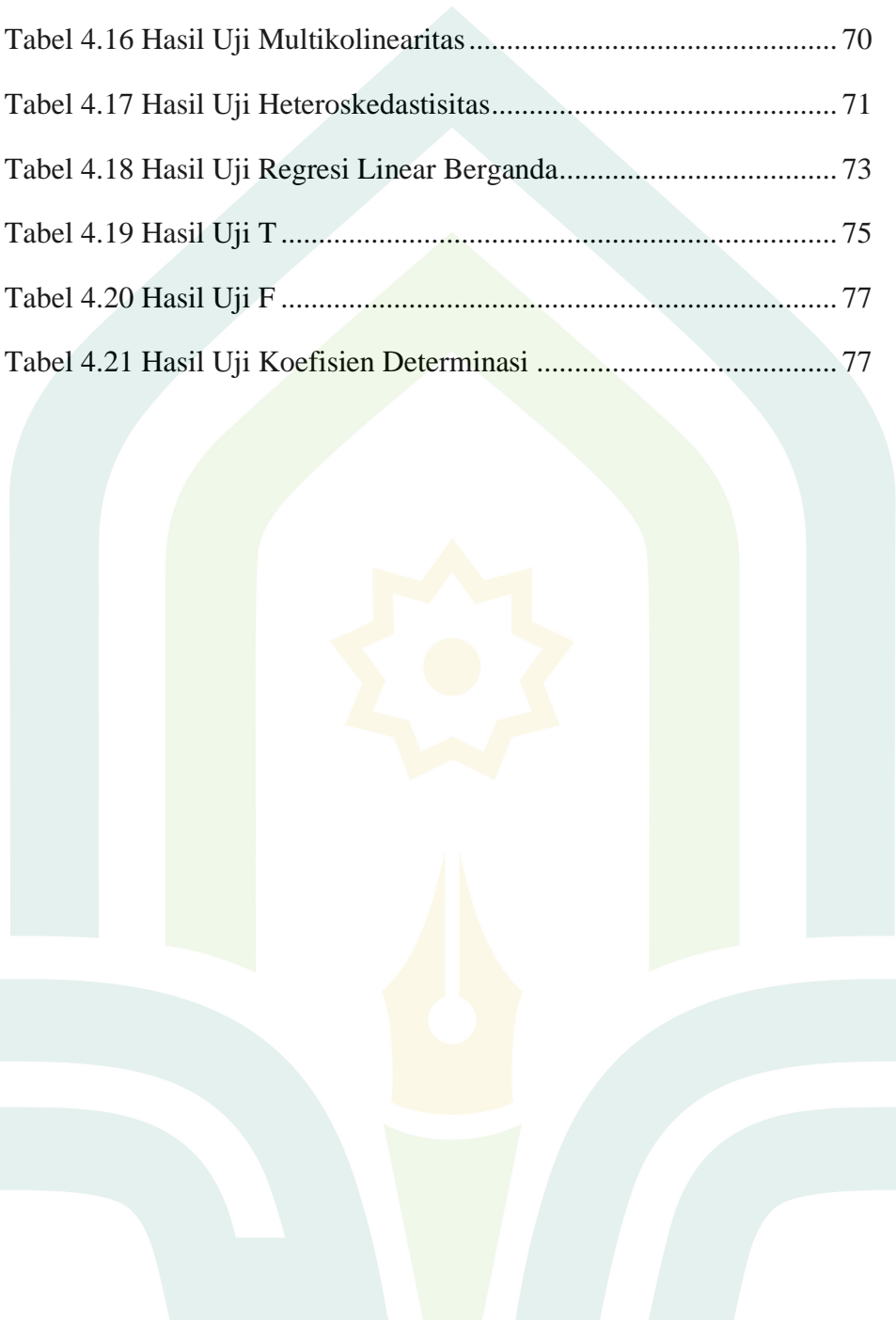
10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang takterpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengeluaran Konsumsi Kabupaten Batang	2
Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	27
Tabel 3.1 Perhitungan Sampel.....	40
Tabel 3.2 Skala Instrumen	41
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen	41
Tabel 3.4 Definisi Operasional.....	42
Tabel 4.1 Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	54
Tabel 4.2 Distribusi Usia Responden	55
Tabel 4.3 Distribusi Pendidikan Responden.....	56
Tabel 4.4 Distribusi Pekerjaan Responden.....	56
Tabel 4.5 Distribusi Penghasilan Responden	57
Tabel 4.6 Distribusi Jumlah Tanggungan Keluarga Responden	58
Tabel 4.7 Hasil Skor Kuesioner Variabel Pendapatan	59
Tabel 4.8 Hasil Skor Kuesioner Variabel Kontrol Diri	60
Tabel 4.9 Hasil Skor Kuesioner Variabel Religiositas.....	61
Tabel 4.10 Hasil Skor Kuesioner Variabel Jumlah Anggota Keluarga 62	
Tabel 4.11 Hasil Skor Kuesioner Variabel Perilaku Konsumsi	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas.....	68

Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas.....	69
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	71
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	73
Tabel 4.19 Hasil Uji T.....	75
Tabel 4.20 Hasil Uji F.....	77
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tegalsari	53
Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot	68
Gambar 4.3 Histogram Normal Probability	77
Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	I
Lampiran 2 Data Mentah Kuesioner	VIII
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas.....	XXII
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	XXXII
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....	XXXIII
Lampiran 6 Surat Pengantar Penelitian	XXXVIII
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian	XXXIX
Lampiran 8 Dokumentasi	XL
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	XLV

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat terlepas dari kebutuhan dan senantiasa berusaha memenuhi kebutuhan sehari-harinya tiada henti. Kebutuhan manusia (*human needs*) adalah suatu rasa yang timbul secara alami dari dalam diri manusia untuk memenuhi segala sesuatu yang diperlukan dalam kehidupannya (Huda, 2017). Berdasarkan jenisnya manusia memiliki tiga kebutuhan utama yaitu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Kebutuhan primer manusia terdiri dari sandang, pangan, dan papan (Manilet, 2015). Islam juga membagi kebutuhan kedalam tiga tingkatan yaitu kebutuhan *daruriyah*, *hajiyyah*, dan *tahsiniyah*. Kebutuhan *daruriyah* yakni nafkah-nafkah pokok bagi manusia. Kebutuhan *hajiyyah* yakni kebutuhan manusia untuk memudahkan kehidupan agar terhindar dari kesulitan. Kebutuhan *tahsiniyyah* (pelengkap) adalah kebutuhan yang dapat menciptakan kebaikan dan kesejahteraan dalam kehidupan manusia (Pujiyono, 2006).

Sejalan dengan tuntunan zaman kebutuhan hidup manusia semakin beragam, tidak sekedar untuk memenuhi kebutuhan pokok saja akan tetapi meliputi kebutuhan lainnya seperti kendaraan, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Pemenuhan kebutuhan setiap individu pada dasarnya tidak sama, oleh sebab itu manusia selalu berupaya dan tidak pernah berakhir dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan manusia beraneka ragam sesuai dengan hakikatnya selalu meningkat, sedangkan kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya itu terbatas (Septiana, 2015). Hal tersebut mengakibatkan manusia sering kali kesulitan dalam hal menentukan mana kebutuhan primer dan mana kebutuhan sekunder.

Manusia dalam memenuhi kebutuhannya tidak terlepas dari kegiatan konsumsi. Konsumsi merupakan upaya yang dilakukan seseorang atau rumah tangga dalam memperoleh barang atau jasa dengan mengeluarkan sejumlah pengeluaran dalam jangka waktu

tertentu (Pujiyono, 2006). Konsumsi menurut Islam tidak bertujuan hanya mencari kepuasan semata, tetapi lebih mempertimbangkan aspek masalah yang menjadi tujuan dari syariat Islam. Al-quran menyebutkan ekonomi dengan istilah *iqtishad* (penghematan, ekonomi) yang secara literatur berarti pertengahan dan moderat. Seorang muslim dilarang melakukan pemborosan. Seorang muslim diminta untuk mengambil sebuah moderat dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya tidak boleh *israf* dan *bakhil*. Larangan tersebut bukan berarti mengajak seorang muslim untuk bersikap *bakhil* dan kikir, akan tetapi mengajak kepada konsep keseimbangan, karena sebaik-baiknya perkara adalah pertengahan (Septiana, 2015). Perilaku konsumsi yang berlebihan menyebabkan masyarakat cenderung malas berinvestasi terutama investasi akhirat (sedekah dan sebagainya). Padahal Islam menganjurkan bahwa pendapatan seharusnya tidak hanya didistribusikan pada konsumsi saja, tetapi sebagian ada hak orang lain yang harus dikeluarkan untuk zakat, infaq, sedekah dan sebagainya. Karena konsep harta dalam Islam bukanlah kepemilikan manusia secara mutlak, melainkan ada hak orang lain yang harus dikeluarkan dari pendapatan itu di jalan Allah, yaitu untuk kebutuhan investasi akhirat (Sitepu, 2016).

Data BPS Kabupaten Batang menjelaskan bahwa pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kabupaten Batang selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga Kabupaten Batang (Juta Rupiah) Tahun 2018-2021

Uraian	2018	2019	2020	2021
ADHB	7.454.859,56	8.057.725,84	8.179.068,73	8.620.298,26
ADHK	5.222.849,16	5.461.833,48	5.460.957,76	5.666.849,77
Total Konsumsi Rumah Tangga	12.677.708,72	13.519.559,32	13.640.026,49	14.287.148,03

Sumber : BPS Kabupaten Batang (2021)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang, secara keseluruhan dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan pengeluaran konsumsi rumah tangga dalam setiap tahunnya. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan pengeluaran konsumsi sebesar 841.850,6. Sedangkan tahun 2020 terjadi peningkatan pengeluaran konsumsi sebesar 60.467,17. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan pengeluaran konsumsi sebesar 647.121,54. Keadaan ini menunjukkan masyarakat Kabupaten Batang bisa dikatakan konsumtif.

Pengeluaran konsumsi erat kaitannya dengan besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh seseorang. Pendapatan merupakan penghasilan dari seluruh anggota rumah tangga yang diperoleh dari sumber-sumber pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam rumah tangga (Madina, 2019). Teori Keynes dalam (Rionita & Widiastuti, 2019) bahwa besar kecilnya pola konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan itu sendiri. Menurut Masyhuri (2007) faktor yang sangat menonjol berpengaruh terhadap perilaku konsumsi masyarakat adalah pendapatan, karena barang-barang ekonomis yang dikonsumsi oleh konsumen pasti mempunyai harga, dan pendapatan seseorang terbatas untuk mendapatkan barang tersebut guna memenuhi kepuasannya.

Kecamatan Kandeman merupakan kecamatan yang terletak di Kabupaten Batang yang terbagi dalam 13 desa, yang terdiri dari 62 dusun, 59 RW dan 231 RT. Jumlah Rukun Tetangga (RT) terbanyak dimiliki oleh Desa Tegalsari yaitu sebanyak 32 RT. Mayoritas masyarakat Desa Tegalsari bekerja sebagai karyawan swasta, dan sebagian besar rumah tangga di Desa Tegalsari belum mempunyai perencanaan keuangan terkait pendapatan dan pengeluaran untuk mencapai tujuan konsumsi. Perencanaan keuangan dianggap kurang perlu dilakukan menurut sebagian masyarakat Desa Tegalsari dengan asumsi setiap bulan pengeluaran sama atau pendapatan yang diterima tidak menentu. Hal tersebut dapat memicu pola konsumsi masyarakat yang konsumtif, artinya jika semakin tinggi pendapatan membuat

masyarakat semakin haus akan kebutuhan tanpa memikirkan tingkat masalah dari barang atau jasa yang dikonsumsinya. Pendapatan yang didapat masyarakat yang satu dengan yang lainnya sangat bervariasi, karena cara yang mereka lakukan untuk memperoleh pendapatan juga berbeda. Secara umum dapat dikatakan tingkat pendapatan yang berbeda-beda menyebabkan keanekaragaman taraf konsumsi suatu masyarakat atau individu. Beberapa penelitian telah membuktikan secara signifikan bahwa perilaku konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan, diantaranya (Adiana & Karmini, 2012; Hidayat M, 2020; Madina, 2019; Nababan, 2013; Rionita & Widiastuti, 2019a). Sedangkan penelitian yang dilakukan Siregar & Alia Sari (2019) membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumsi.

Seringkali beberapa orang dengan pendapatan yang sama saja memiliki pola konsumsi yang berbeda. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari seringkali terjadi masyarakat yang berpendapatan rendah tingkat mengkonsumsi suatu barang/jasa tetap meningkat dan cenderung memuaskan hawa nafsu dan lebih menekankan pemuasan keinginan daripada pemenuhan kebutuhan tanpa melihat keadaan ekonomi pendapatan yang diterima. Faktanya ketika dihadapkan dengan diskon, promo dan berbagai tawaran menarik dari suatu produk/jasa, masyarakat berbondong-bondong membelinya, bahkan ada juga yang sampai menggunakan fasilitas kredit. Kontrol diri diartikan sebagai aktivitas pengendalian tingkah laku seseorang dalam melakukan pertimbangan – pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu (Marsela et al., 2020). Kontrol diri merupakan hal sangat penting yang harus dimiliki setiap individu dalam kegiatan konsumsi. Apalagi jika kita sebagai seorang muslim, dalam kegiatan konsumsi kontrol diri sangat diperlukan sebab di dalam Islam kita dilarang berperilaku *israf* dan boros. Penelitian lain yang mengungkapkan adanya pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumsi antara lain penelitian yang dilakukan oleh (Am & Simanjuntak, 2020; Marsela et al., 2020; Rozaini &

Ginting, 2019; Tripambudi & Indrawati, 2020). Hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil temuan oleh Alaydrus (2017) yang mengungkapkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi. Oleh karena adanya perbedaan temuan tersebut, maka perlu dikaji lebih lanjut pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumsi.

Sebagai seorang muslim dalam mengkonsumsi seharusnya mencerminkan religiositas dirinya dengan Allah SWT. Menurut Isnaini (2020) religiositas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Sebagai seorang muslim seharusnya setiap pergerakan apapun itu bentuknya, tidak lain adalah perwujudan zikir seseorang atas nama Allah SWT. Tingkat religiositas seseorang belum mampu mencapai ketepatan dalam konsumsi ekonomi Islam karena tidak dibarengi dengan batas-batas syariat yang tepat dalam mengkonsumsi (Isnaini, 2020). Mayoritas penduduk Desa Tegalsari beragama islam dan sangat menjunjung tinggi nilai agamanya. Hal tersebut menjadi modal besar bagi berlangsungnya prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan masyarakat Desa Tegalsari. Penelitian terdahulu yang mengungkapkan adanya pengaruh religiositas terhadap perilaku konsumsi antara lain penelitian yang dilakukan oleh (Aviyah & Farid, 2014; Isnaini, 2020; Suryadi & Hayat, 2021; Yanuarti, 2018) . Hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil temuan oleh (Nurul Fatimah, 2016) yang mengungkapkan bahwa religiositas tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.

Faktor lain yang mempengaruhi konsumsi yaitu jumlah anggota keluarga. Jumlah anggota keluarga merupakan jumlah seluruh keluarga yang tinggal dalam satu dapur (Adiana & Karmini, 2012). Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi, begitu pula sebaliknya (Adiana & Karmini, 2012). Artinya jika suatu rumah tangga yang jumlah anggotanya banyak, maka semakin berat juga beban kebutuhan yang harus ditanggung. Demikian pula jumlah anak yang tertanggung dalam keluarga dan

anggota-anggota keluarga yang cacat maupun lanjut usia akan berdampak pada besar kecilnya pengeluaran suatu keluarga. Mereka tidak bisa menanggung biaya hidupnya sendiri, anak-anak yang belum dewasa juga perlu di bantu biaya pendidikan, kesehatan, dan biaya hidup lainnya.

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa secara positif jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap perilaku konsumsi adalah penelitian (Adiana & Karmini, 2012; Nababan, 2013; Sanjana & Dewi, 2017; Yanti & Murtala, 2019). Lain halnya dengan (Salam & Rizqi, 2019) yang mengungkapkan bahwa rumah tangga yang memiliki jumlah anggota keluarga yang sedikit justru tidak stabil pengeluarannya, mereka tidak bisa mengatur dan mengontrol pengeluaran yang tidak terduga. Oleh karena itu, penelitian lanjutan tentang pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap perilaku konsumsi perlu dilakukan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENDAPATAN, KONTROL DIRI, RELIGIOSITAS DAN JUMLAH ANGGOTA KELUARGA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI RUMAH TANGGA MUSLIM DI DESA TEGALSARI, KECAMATAN KANDEMAN, KABUPATEN BATANG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka dirumuskan masalah:

1. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumsi rumah tangga muslim di Desa Tegalsari ?
2. Apakah religiositas berpengaruh terhadap perilaku konsumsi rumah tangga muslim di Desa Tegalsari ?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi rumah tangga muslim di Desa Tegalsari ?
4. Apakah jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap perilaku konsumsi rumah tangga muslim di Desa Tegalsari?

5. Apakah kontrol diri, religiositas, pendapatan dan jumlah anggota keluarga secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi rumah tangga muslim di Desa Tegalsari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga muslim di Desa Tegalsari.
2. Menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumsi rumah tangga muslim di Desa Tegalsari.
3. Menganalisis pengaruh religiositas terhadap perilaku konsumsi rumah tangga muslim di Desa Tegalsari.
4. Menganalisis pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap perilaku konsumsi rumah tangga muslim di Desa Tegalsari.
5. Menganalisis pengaruh kontrol diri, religiositas, pendapatan dan jumlah anggota keluarga secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi rumah tangga muslim di Desa Tegalsari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan memperluas cakrawala pandang ilmu ekonomi khususnya bagi mahasiswa menyangkut ekonomi mikro terkait tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu, khususnya ilmu ekonomi tentang kegiatan konsumsi.
 - c. Menjadi masukan selanjutnya yang dapat digunakan sebagai dasar referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada rumahtangga tentang cara mengelola pemenuhan kebutuhan ekonomi dikeluarga serta diharapkan dapat menjadi

pedoman para rumah tangga untuk mengatur dan mengontrol perilaku dalam kegiatan konsumsi.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam menulis serta menganalisis penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan uraian latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi landasan teori yang mendukung penelitian. Teori-teori yang dijelaskan adalah terkait kontrol diri, pendapatan, religiusitas, jumlah anggota keluarga dan perilaku konsumsi. Selain itu, bab ini juga berisi telaah pustaka dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan penulis yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan penulis dan deskripsi data dari permasalahan yang diteliti serta pembahasannya

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara parsial variabel pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumsi rumah tangga muslim di Desa Tegalsari.
2. Secara parsial variabel kontrol diri memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumsi rumah tangga muslim di Desa Tegalsari.
3. Secara parsial variabel religiositas memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumsi rumah tangga muslim di Desa Tegalsari.
4. Secara parsial variabel jumlah anggota keluarga memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumsi rumah tangga muslim di Desa Tegalsari.
5. Secara simultan variabel pendapatan, kontrol diri, religiositas dan jumlah anggota keluarga memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumsi rumah tangga muslim di Desa Tegalsari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi rumah tangga Desa Tegalsari. Artinya masyarakat perlu meningkatkan pendapatan untuk meningkatkan konsumsi hendaknya masyarakat memiliki pekerjaan sampingan untuk meningkatkan pendapatan.
2. Variabel kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumsi rumah tangga Desa Tegalsari. Hendaknya setiap individu atau seseorang perlu meningkatkan kualitas kontrol diri dalam perilaku konsumsi agar tercipta perilaku konsumsi yang seimbang dimana lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginan.

3. Variabel religiositas berpengaruh terhadap perilaku konsumsi rumah tangga Desa Tegalsari. Hendaknya sebagai seorang muslim setiap individu perlu meningkatkan religiositas dalam berkonsumsi agar kita mengetahui serta dapat mempraktekan perilaku konsumsi yang sesuai dengan syariat.
4. Variabel jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap perilaku konsumsi. Artinya semakin banyak anggota keluarga dalam sebuah keluarga akan meningkatkan konsumsi dalam keluarga tersebut. Hendaknya rumah tangga yang pendapatannya rendah harus mengurangi jumlah anggota keluarga dengan mengikuti program pemerintah yaitu KB.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil dari penelitian ini dijadikan sebagai referensi dan sumber informasi yang berkaitan dengan topik di atas. Diharapkan pula peneliti selanjutnya dapat memvariasi variabel independen karena masih banyak hal yang dapat diteliti.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian masih terbatas, sehingga masih ada kemungkinan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumsi.
2. Peneliti menggunakan sumber data dari kuesioner yang disebarkan kepada responden yang mana responden terkadang kurang maksimal dalam memberikan jawaban.
3. Peneliti tidak dapat mengetahui keadaan responden dalam memberikan jawaban pada kuesioner, sehingga menyebabkan jawaban tidak akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana, P. P. E., & Karmini, N. L. (2012). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana (EEP)*, 1(1), 39–48.
- Alaydrus, R. M. (2017). Membangun Kontrol Diri Remaja Melalui Pendekatan Islam dan Neuroscience. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 15–27.
- Am, M. R., & Simanjuntak, M. (2020). Nilai Dan Kontrol Diri Sebagai Faktor Pembentuk Sikap Dalam Perilaku Pembelian Impulsif Antargenerasi. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 13(3), Article 3. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.3.262>
- Amri, M. S., & Tulab, T. (2018). Tauhid: Prinsip Keluarga Dalam Islam (Problem Keluarga Di Barat). *Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.30659/jua.v1i2.2444>
- Andreanto, M. U., Shulthoni, M., & Safi'i, M. A. (2022). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat: Studi Kasus Kelurahan Kuripan Yosorejo. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 43–53.
- Aprilia, L. (2019). *Pengaruh Pendapatan Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Rumah Tangga Miskin Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah)* [PhD Thesis]. UIN Raden Intan Lampung.
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, kontrol diri dan kenakalan remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02).
- Fajirin, F. B., & Indrarini, R. (2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Konsumsi Islami pada

- New Normal (Studi Kasus Masyarakat Muslim Usia Produktif di Surabaya). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 156–167.
- Hamzah, L. M. (2012). *Pola Konsumsi Rumah Tangga Di Provinsi Lampung Tahun 2000-2009*. 1.
- Handayani, S., & Yulistiyono, H. (2023). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Banyuwangi. *Neo-Bis*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.21107/nbs.v12i1.21671.g8500>
- Hidayat M, M. A. (2020). *Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Warga Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara* [Phd Thesis]. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Huda, M. (2017). *Perilaku Konsumen dalam Memenuhi Kebutuhan Primer Perspektif Masalah Imam Al-Gazali* [PhD Thesis]. Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
- Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isnaini, D. (2020). Relevansi Religiusitas Dengan Perilaku Konsumsi. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.29300/aj.v6i1.2860>
- Madina, T. (2019). Pengaruh Pendapatan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Islam Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur Ii Palembang. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2), 15–24.
- Manilet, A. (2015). *Kedudukan Masalah Dan Utility Dalam Konsumsi (Masalah Versus Utility)*. 1, 12.

- Marsela, Y., Rusno, R., & Walipah, W. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi, Pengelolaan uang saku, Dan Kontrol Diri Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i1.4395>
- Masyhuri. (2007). *Ekonomi Mikro*. UIN-Malang Press.
- Nababan, S. S. M. (2013). Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi Pns Dosen Dan Tenaga Kependidikan Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.35794/emba.1.4.2013.3423>
- Nur Ghufro dan Rini Risnawati. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Prayitno & Dwi. (2010). *Paham Analisa Data Statistik dengan SPSS*. Mediakom.
- Pujiyono, A. (2006). Teori Konsumsi Islami. *Jurnal Dinamika Pembangunan (JDP)*, 3(Nomor 2).
- Ratna Sukmayani. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. PT Galaxy Puspa Mega.
- Reksoprayitno. (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Bina Grafika.
- Rionita, D., & Widiastuti, T. (2019a). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumsi Rumah Tangga Muslim di Surabaya (Kaidah Konsumsi Islami Menurut Al-haritsi). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(2), 288–304.
- Rionita, D., & Widiastuti, T. (2019b). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan dan Religiusitas terhadap Perilaku Konsumsi Rumah

- Tangga Muslim di Surabaya (Kaidah Konsumsi Islami Menurut Al-haritsi). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(2), 288–304.
- Rizem Aizid. (2018). *Fiqh Keluarga Terlengkap* (Cetakan Pertama). Laksana.
- Rozaini, N., & Ginting, B. A. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion. *Niagawan*, 8(1), 1–9.
- Sadono Sukirno. (2013). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (ketiga). PR Rajagrafindo Persada.
- Safrudin Azis. (2015). *Pendidikan Keluarga: Konsep dan Strategi*. Gava Media.
- Salam, A., & Rizqi, R. M. (2019). *Pengaruh Gaya Hidup Berbelanja Dan Ketertarikan Fashion Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Online Shopping (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Universitas Teknologi Sumbawa angkatan 2018 yang melakukan pembelian di shopee)*. 7.
- Sanjana, A. P., & Dewi, H. U. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem, Karangasem. *Jurnal EP Universitas Udayana*, 6(8).
- Septiana, A. (2015). Analisis Perilaku Konsumsi Dalam Islam. *Dinar: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1).
- Setyo Tri Wahyudi. (2016). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sitepu, N. I. (2016). Perilaku Konsumsi Islam Di Indonesia. *JPED (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam) (Darussalam Journal of Economic Perspectives)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6650>

- Sri Lestari. (2012). *Psikologi Keluarga* (Cetakan ke 4). Kencana.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Cet. 8). Alfabeta.
- Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT. Alfabeta.
- Sukma, M. N., & Canggih, C. (2021). Pengaruh Electronic Money, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumsi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1570>
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia.
- Tripambudi, B., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pembelian gadget pada mahasiswa teknik industri Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(2), 597–603.
- Wiratma Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Yanti, Z., & Murtala, M. (2019). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Muara Dua. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 8(2), 72–81.
- Yanuarti, E. (2018). Pengaruh Sikap Religiusitas Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup*, 3(1).
- Yunastiti Purwaningsih. (2001). Pengeluaran Konsumsi Masyarakat Dari Teori Sampai Dengan Empiris. *UNS Surakarta*, 2, 71–90.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama lengkap : Lubhena Marwah Mawadah
2. Tempat, tanggal lahir : Batang, 02 Desember 1998
3. Alamat : Dk. Johosari, RT.01/RW.05,
Kecamatan Kandeman,
Kabupaten Batang
4. Email : lubhena234@gmail.com
5. Nama ayah : Achmad Khundori
6. Pekerjaan ayah : PNS
7. Nama ibu : Damiah
8. Pekerjaan ibu : Pedagang

B. DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri Kandeman 01 (Tahun 2005-2011)
2. SMP : SMP Negeri 1 Kandeman (Tahun 2011-2014)
3. MA : MA Negeri 1 Batang (Tahun 2014-2017)

Pekalongan, 05 Desember 2023



Lubhena Marwah Mawadah